

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia bisa meningkat karena hadirnya UMKM yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Pada zaman ini banyak kita jumpai pendirian sebuah usaha-usaha baru dalam berbagai macam bidang. UMKM ini tidak dapat dipungkiri karena memiliki sebuah kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia. Hadirnya UMKM ini bisa memberikan sebuah lapangan pekerjaan bagi masyarakat, maka ini dapat menyerap tenaga kerja yang besar dan mengurangi pengangguran di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2021 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta. Oleh karena itu dengan hadirnya sektor perdagangan besar maupun eceran serta reparasi perawatan mobil dan sepeda motor ini dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.¹

Pertumbuhan UMKM yang terus meningkat membuat UMKM yang satu dengan UMKM yang lain mengalami sebuah persaingan. Oleh karena itu UMKM harus bisa menghadapi dan mampu bersaing dengan cara UMKM harus mempertahankan eksistensi, menghasilkan produk yang bisa diterima oleh masyarakat luas dan membuat inovasi produk yang unik. UMKM selain menyerap tenaga kerja yang besar juga bisa meningkatkan pendapatan. Pemerintah Indonesia sangat mendukung

¹ Erlangga Budi Sanggrama, Rhaisya Setiawati Rachmat, Se Tin, *“Sebuah Solusi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia”*. Jurnal Akuntansi, Vol. 12 No. 1, Mei 2020, 147.

hadirnya UMKM dengan membantu melakukan pemberdayaan pada UMKM.²

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah ini menjelaskan bahwa desa memiliki kekuasaan untuk menangani dan mengatur kepentingan masyarakat dalam berbagai aspek baik itu dalam bidang pelayanan, pengaturan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah desa dalam hal ini adalah kepala desa, perangkat desa, dan partisipasi masyarakat harus bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Walaupun masyarakat memiliki posisi yang penting dalam proses pembangunan, namun peran pemerintah desa juga sangat penting.³

Pembangunan perdesaan yaitu sebuah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk bisa mengelola potensi sumber daya yang sebuah desa miliki. Kemajuan sebuah pembangunan ekonomi dalam perdesaan ini tergantung oleh kemajuan dari pembangunan UMKM. Sebuah UMKM pasti memiliki sebuah kendala dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu peran dari pemerintah adalah sebagai seseorang yang memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana, mengatur atau

² Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Vrawati, *“UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa”*. Jurnal REP. Vol. 4 No. 2, 2019, 139.

³ Hilya Usrotun Putri Diaz, Rendy Sueztra Canaldhy, Novia Kencana, *“Peran Pemerintah Desa terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi Lokal pada Industri Batu Bata”*. Jurnal Pemerintahan dan Politik Global. Vol. 4 No. 2, Januari 2019, 76-77.

mengarahkan, dan mampu menciptakan sebuah kondisi yang kondusif agar tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan kinerja dari UMKM.⁴

Dalam ilmu ekonomi islam, dalam perekonomian pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Pemerintah harus memiliki sebuah tanggung jawab untuk menegakkan keadilan jika ada sesuatu yang melanggar dan merugikan masyarakat. Pemerintah harus mengatur fasilitas-fasilitas untuk umum, ini dilakukan agar pemerintah sebagai pemimpin bisa menjamin kebutuhan masyarakatnya.⁵

Desa German merupakan desa yang memiliki lahan pertanian, waduk, dan lapangan yang luas. Masyarakat mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani dan berdagang. Masyarakat di Desa ini banyak yang memiliki usaha kecil, umumnya perempuan yang memiliki sebuah usaha. Dengan keterampilan dan keahlian yang dimiliki menjadikan masyarakat bisa mandiri dan menghasilkan produk sesuai bidangnya masing-masing. Oleh karena itu usaha masyarakat ini perlu untuk dikembangkan.⁶

Dengan banyaknya UMKM yang dimiliki oleh masyarakat, maka Pemerintah Desa juga ikut berpartisipasi dalam membantu mengembangkan UMKM masyarakat. Ini dilakukan agar UMKM tersebut

⁴ Ulul Hidayah, Sri Mulatsih, Yeti Lis Purnamadewi, “*Analisis Kinerja dan Strategi Pengembangan UMKM Alas Kaki di Desa Pagelaran*.”. Jurnal Benefita. Vol. 4 No. 2, Oktober 2019, 436.

⁵ Siti Mujiatun, “*Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis, dan Islam*”. Jurnal Analytica Islamica, Vol. 3 No. 1, 2014, 101.

⁶ Wawancara pada Ibu Niar, Selaku Pengurus Paguyuban UMKM Desa German, tanggal 4 Februari 2022, pukul : 09.00

bisa lebih maju dan dikenal oleh masyarakat luas. Pemerintah desa telah membuat sebuah program atau kebijakan dan pemberian fasilitas yang bermanfaat untuk kemajuan UMKM. Pemerintah Desa telah membuat beragam strategi yang bertujuan untuk membantu mengenalkan dan memasarkan produk UMKM Desa German.⁷

Pemerintah Desa membentuk Paguyuban UMKM untuk membantu mengurus dan mengembangkan UMKM di Desa German. Paguyuban ini bertugas membantu Pemerintah Desa dalam bidang UMKM. Pemerintah Desa membuat program minggu ceria dan waduk untuk wisata. Dengan kedua program tersebut bisa menarik masyarakat luar agar berkunjung ke Desa German. Dengan banyaknya pengunjung maka pasar UMKM akan ramai pembeli, dan bisa mengenalkan berbagai produk UMKM yang dimiliki masyarakat Desa. Kegiatan minggu ceria (MINCE) yaitu senam bersama dan pameran kuliner UMKM.⁸

Tabel 1.1

Data pendapatan UMKM di Desa German 3 tahun terakhir

No	Usaha	Tahun (Rp)		
		2019	2020	2021
1	Minimarket	180.000.000	155.000.000	195.000.000
2	Galon	48.500.000	48.000.000	49.000.000
3	Jamu Tradisional	22.900.000	24.700.000	24.500.000
4	Jajanan Pasar	18.000.000	18.500.000	18.900.000
5	Pakaian dan Hijab	38.900.000	38.200.000	35.900.000

⁷ Wawancara pada Ibu Niar, Selaku Pengurus Paguyuban UMKM Desa German, tanggal 4 Februari 2022, pukul : 09.00

⁸ Wawancara pada Ibu Niar, Selaku Pengurus Paguyuban UMKM Desa German, tanggal 4 Februari 2022, pukul : 09.00

6	Nasi Bungkus	71.300.000	71.800.000	72.100.000
7	Sosis Bakar dan Burger	16.400.000	16.800.000	16.600.000
8	Pentol Daging	50.800.000	50.900.000	51.000.000
9	Minuman dan Roti Bakar	15.500.000	15.200.000	14.600.000
10	Sayuran dan Bumbu Dapur	74.300.000	74.100.000	74.600.000
11	Susu Kedelai	18.900.000	18.000.000	19.000.000

Sumber : Dokumentasi Paguyuban UMKM Desa German

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi Pemerintah Desa dikarenakan Pemerintah Desa German membuat beragam strategi yang bermanfaat untuk membantu UMKM memasarkan produknya ke konsumen. Strategi Pemerintah Desa yang dijalankan bisa jadi belum sesuai dengan nilai-nilai islam. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti ini untuk melihat apakah strategi Pemerintah Desa sudah sesuai dengan Ekonomi Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Strategi Pemerintah Desa dalam Memasarkan Produk UMKM guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa German Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam memasarkan produk UMKM guna meningkatkan pendapatan masyarakat?

2. Bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam memasarkan produk UMKM guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi Pemerintah Desa dalam memasarkan produk UMKM guna meningkatkan pendapatan masyarakat.
- b. Untuk mengetahui strategi Pemerintah Desa dalam memasarkan produk UMKM guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kajian Ekonomi Syariah.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bersifat kontekstual, sehingga penulis mampu menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan.

b) Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa dijadikan informasi untuk menambah referensi bagi penelitiannya baik yang akan maupun yang sedang melakukan penelitian.

c) Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah yang terpercaya serta bisa dipertanggungjawabkan.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu sebagai dasar penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Strategi Pemerintah Desa dalam Memasarkan Produk UMKM guna Meningkatkan Paendapatan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi pada Desa German Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan) adalah sebagai berikut:

1. Fitria Ramdana. “Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng”, 2020. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya pada strategi pemerintah desa dan faktor pendukung maupun penghambat dalam mengembangkan kampung sabetta.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada strategi yang digunakan dimana dalam penelitian ini strateginya untuk mengembangkan kampung sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.

2. Dinda Tauresia Febrina. “Peranan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan UKM di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Perspektif Ekonomi Islam”, 2017. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya pada peran Pemerintah Daerah dalam memberdayakan pengrajin kain perca ditinjau dari Ekonomi Islam.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada pembahasannya, dimana dalam penelitian ini meneliti tentang peran pemerintah daerah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang strategi Pemerintah Desa. Dalam penelitian ini memberdayakan pengrajin kain perca sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang pemasaran UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu meninjau sebuah permasalahan dengan perspektif Ekonomi Islam dan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

3. Dian Andhiny Paramasari, “Strategi Dinas Koperasi dan UKM Surakarta dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)”, 2009. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya pada strategi pengembangan sektor UMKM oleh dinas koperasi dan UKM di kota Surakarta.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada strateginya, dimana dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengenai strategi yang dibuat oleh pemerintah desa dalam memasarkan produk, sedangkan dalam penelitian ini strategi yang dibuat oleh dinas koperasi dan UKM di kota Surakarta untuk mengembangkan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah objek penelitian yaitu UMKM dan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

4. Irawan Edi. “Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima”, 2017. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya pada strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada strategi pemerintah desa, dimana penelitian yang dilakukan peneliti strategi pemerintah desa untuk membantu memasarkan produk UMKM, sedangkan penelitian ini strategi pemerintah desa untuk pemberdayaan kelompok tani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode penelitian yang digunakan.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal mendasar dalam melaksanakan penelitian antara lain; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan sebagai dasar pembahasan terkait masalah yang sedang diteliti sehingga mudah dipahami bagi pembaca.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitiannya.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang didalamnya berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis oleh peneliti, dan juga saran-saran yang bertujuan untuk kemajuan bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi buku-buku penunjang penelitian, skripsi atau penelitian sebelumnya serta beberapa website resmi yang mendukung penelitian ini.